

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kebutuhan manusia dalam menjalani hidup, karena pendidikan ialah salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan ialah perubahan sikap dan proses perilaku manusia ataupun kelompok yang berusaha dalam memberikan kedewasaan dalam diri dengan jalan pendidikan, pelatihan dan pengajaran. Hal ini juga tercantum dalam tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membuat watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan buat berkembangnya potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki komponen utama yang mesti ditingkatkan dan selalu mendapatkan pembinaan yaitu pendidik (guru). Upaya dalam meningkatkan sumber daya pendidikan melalui aktivitas pembelajaran di sekolah juga menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Kepemimpinan kepala madrasah juga memiliki peranan penting dalam menjaga kebersihan madrasah. Sebab, kepala madrasah merupakan pimpinan lembaga pendidikan yang berperan besar dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia di madrasah yaitu tenaga kependidikan dan juga guru. Peraturan pemerintah No 28 Tahun 1990 dalam pasal 12 ayat 1 menjelaskan bahwasannya “kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yaitu penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pelatihan tenaga kependidikan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana prasarana.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> “UU 20 Tahun 2003 Sisdiknas,” diakses 04 November 2021 <http://luk.staff.ugm..ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

<sup>2</sup> Muh Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Penjamin Mutu* 3, no. 1 (04 November 2017): 35, <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.

Problematika dalam dunia pendidikan di Indonesia ialah rendahnya mutu pendidikan saat ini terlebih lagi pada lembaga-lembaga pendidikan madrasah. Berbagai usaha sudah dijalankan guna memberikan peningkatan pada mutu pendidikan nasional, diantaranya dengan meningkatkan mutu manajemen madrasah, memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, memberikan buku dan alat pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru dan memerikan training. Tetapi dijalankannya beragam program tersebut belum mampu meningkatkan indikator mutu pendidikan dengan signifikan. Dari sinilah peran kepala madrasah menjadi penentu kemajuan atau kemunduruan lembaga pendidikannya. Sejumlah negara melihat bahwa pendidikan merupakan instrumen pokok yang penting bagi suatu bangsa dalam meningkatkan daya saingnya di bidang budaya, hukum, ekonomi dan politik dalam mempertahankan tata kehidupan masyarakat dunia global.

Penerapan Manajemen Mutu di Madrasah berlandaskan pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan. Di samping itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah pasal 14 ayat 1f yang membahas mengenai manajemen mutu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan semangat dan jiwa otonomi. Oleh karena itu, manajemen mutu pendidikan yang desentralistik harus fokus pada manajemen berbasis madrasah. Kepala madrasah menjadi penggerak utama dalam mewujudkan berhasil atau tidak pendidikan di madrasah.<sup>3</sup>

Manajemen mutu, menjadi dasar dalam pemahaman madrasah demi dijalankannya kebijakan pemerintah mengenai manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (PMPBS). Melalui prinsip-prinsip mutu, madrasah diharapkan mampu mewujudkan madrasah yang berkualitas, menyeluruh dan berkesinambungan. Setiap kepala madrasah dituntut berpikir jauh ke depan, dan mampu merancang serta memanfaatkan sumber daya madrasah secara maksimal. Kepala madrasah akan terbekali dengan kemampuan tertentu yang menjadikan mereka

---

<sup>3</sup> Suparno Eko Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (jakarta: PT Ardadizya jaya, 2011), Hlm 7-8

mampu mencari kebenaran hakiki, dan pada keadaan tertentu, mereka akan dapat mewujudkan madrasah yang dikelolanya menjadi unggul dan mampu bersaing secara global.

Dijalankannya sistem manajemen mutu pendidikan, kepala madrasah, guru, serta masyarakat bersama-sama melakukan perencanaan pembangunan madrasah. Melakukan inisiatif sendiri untuk berupaya memperdayakan sumber daya madrasah khususnya dalam aktivitas pembelajaran. berdasarkan evaluasi UNICEF tahun 2000, program manajemen mutu, telah merubah paradigma yang signifikan; (1) meningkatkan lingkungan kelas dan kegiatan madrasah; (2) profesionalitas ada dalam diri guru; (3) peran aktif masyarakat dalam kegiatan madrasah; (4) meningkatnya partisipasi siswa dalam dunia pendidikan; (5) meningkatnya hasil belajar; (6) seuruh daerah rintisan sudah mengalokasikan dana guna menunjang program pendidikan. Melalui hal ini dengan menjalankan pendekatan manajemen mutu pendidikan diupayaan terjadi perubahan pola pikir warga madrasah dimana orientasinya ada pada meningkatnya mutu sekolah.<sup>4</sup>

Sehingga seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar mulai dari kompetensi sosial, kepribadian, profesional dan juga pedagogik. Kompetensi pedagogik sendiri merupakan kompetensi yang mengharuskan guru dapat mengelola pembelajaran siswa. Kompetensi ini mencari cirikhas guru dan memedakannya dengan pekerjaan profesional lainnya yang didalamnya menuntut guru memiliki tujuh aspek kemampuan yang meliputi: dapat mengenali cirikhas peserta didik satu sama lain, mampu menguasai teori pembelajaran dengan baik, mampu mengembangkan kurikulum yang berjalan sesuai era nya, mengajar siswa dengan memberikan pelajaran yang mendidik, paham dan mampu melakukan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik dan memberikan evaluasi dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kepala madrasah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kompetensi pedagogik guru MI yaitu langkah yang dibuat kepala madrasah meliputi: 1) Membuat perencanaan

---

<sup>4</sup> Suparno Eko Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (jakarta: PT Ardadizya jaya, 2011), Hlm 18

supervisi, 2) melaksanakan supervisi, dan 3) mengadakan evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Untuk perencanaan supervisi bapak ibu guru sebelum membuat perencanaan, kepala madrasah memberikan pembinaan, mengadakan pelatihan-pelatihan, membuat KKG (Kelompok Kerja Guru) intern di Madrasah, dan di ikut sertakan KKG di kecamatan, KKG di kabupaten, maupun mengikuti pelatihan atau workshop di luar Madrasah. Untuk membuat perencanaan, bapak ibu guru harus memahami dan membuat prota, promes, silabus dan RPP, dari keempat tersebut kepala madrasah mengadakan supervisi pelaksanaan pembelajaran. Dari supervisi pelaksanaan pembelajaran kepala madrasah bisa melihat bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan penilaian yang sesuai dengan RPP, Dan dari sini kepala madrasah dapat melihat kekurangan dan kelebihan bapak/ibu guru kemudian mengadakan diskusi, pembinaan. Jika ada beberapa guru yang kasusnya sama maka kepala madrasah akan mengadakan Class Klasikal untuk diadakan pembinaan khusus teman sebaya (*In House Training*).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk menjalankan penelitian yang berfokus pada permasalahan tersebut dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022”. Pada penelitian ini lebih fokus kepada Kepala Sekolah dan Guru MI MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi pedagogik Guru MI.

## **B. Fokus Penelitian**

Suatu penelitian akan terlaksana dengan baik apabila fokus penelitian telah dirumuskan dengan batasan masalah.<sup>5</sup> Berdasarkan dengan permasalahan penelitian yang penulis angkat, yaitu mengenai Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui kompetensi Pedagogik

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 285.

guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian mengenai latar permasalahan yang sudah diberikan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **D. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan permasalahan yang telah disajikan, dapat dirumuskan tujuan penelitian yang hendak dijalankan ini yakni mengungkapkan hal-hal yang diharapkan yaitu.

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi atau khazanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang peran Kepala Madrasah dalam Membangun Mutu Kompetensi Pedagogik Guru MI dan faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, Kepala Madrasah, Guru, Masyarakat, dan peneliti.

a. Bagi MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Madrasah, sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan masukan bagi MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
- 2) Sebagai alat ukur bagi Madrasah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dalam pelaksanaan peningkatan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil yang diberikan dalam penelitian ini bisa digunakan oleh Kepala Madrasah yang berkeinginan untuk meningkatkan mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI di Madrasah/Sekolannya. Serta dapat memanfaatkan peran serta tanggung jawab sebagai pemimpin di Madrasah/Sekolah dalam membina dan mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru MI agar keberhasilan pembelajaran dapat dicapai dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta kompetensi yang dimiliki guru.

c. Bagi Guru

Hasil yang diberikan dalam penelitian ini bisa menjadi saran untuk guru agar meningkatkan kompetensi

yang dimiliki khususnya pada kompetensi pedagogik dan menjadi bahan evaluasi diri dengan lebih memahami kompetensi pedagogik guru MI.

d. Bagi Siswa

Bisa menjadi bahan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam diri guru sehingga pembelajaran akan lebih efektif.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan tambahan pengetahuan dan dorongan agar masyarakat aktif terlibat demi kesuksesan pelaksanaan peningkatan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI.

f. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti terkait pelaksanaan peningkatan Mutu Madrasah melalui Kompetensi Pedagogik Guru MI dan dapat digunakan referensi oleh peneliti lain dengan kajian yang serupa demi menguatkan penemuan yang ada dalam penelitian ini.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini diberikan guna menggambarkan secara menyeluruh dan jelas mengenai isi penelitian ini. Skripsi ini terbagi kedalam tiga bagian dan lima bab dengan fokus kajian yang berbeda namun saling berhuungan. Sistematika penelitian ini tersaji dalam deskripsi berikut.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini berkenaan dengan cover, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar tabel.

### 2. Bagian Isi terdiri dari.

#### Bab I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulisan menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II : KAJIAN TEORI  
Bab ini menguraikan dasar-dasar teoritis yang terdiri dari: teori manajemen, kepala madrasah, mutu pendidikan, tenaga pendidik, kompetensi pedagogik guru, analisis SWOT, visi misi dan tindak asumsi.
- Bab III : METODE PENELITIAN  
Dalam Bab ini penulis membahas di skripsi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian, dalam bab ini terdiri dari pembahasan hasil penelitian.
- Bab V : PENUTUP  
Bab ini berisi simpulan dan saran.
3. Bagian Akhir  
Bagian penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan peneliti.